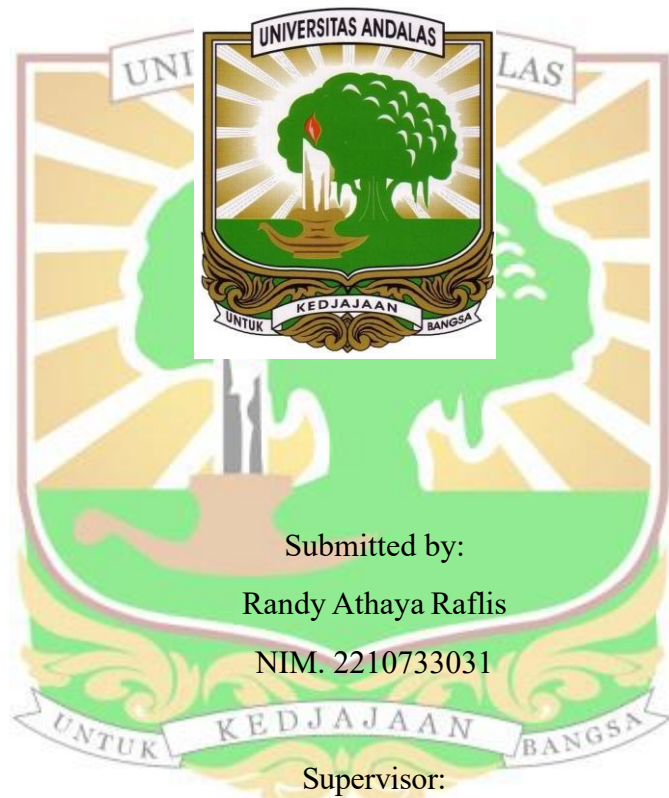


**WHEN POLITENESS BREAKS: FACE-THREATENING ACTS
COME IN *LUCA* (2021)**

AN UNDERGRADUATE THESIS

***Submitted for Partial Fulfillment of the Requirement for the Degree
of Sarjana Humaniora***



Submitted by:

Randy Athaya Rafliis

NIM. 2210733031

Supervisor:

Prof. Dr. Ike Revita, S.S., M. Hum
NIP. 197309301999032001

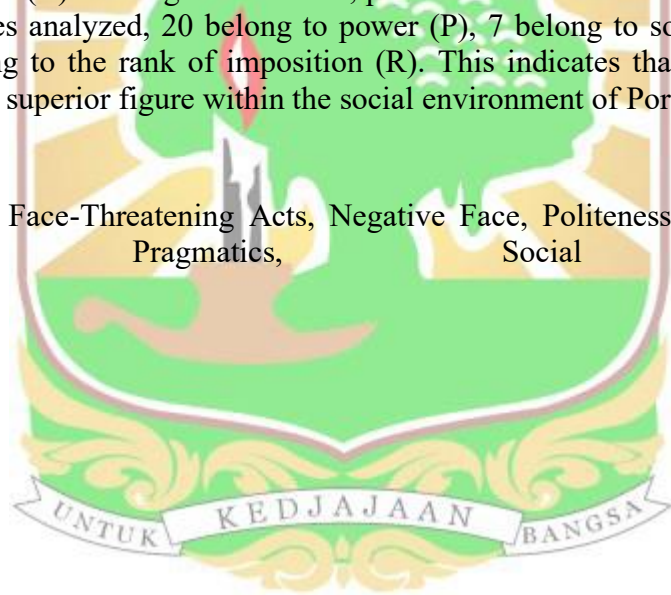
ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRACT

This research aims to analyze face-threatening acts existed in Walt Disney Pixar *Luca* (2021). The data were taken from the utterance that was performed by Ercole Visconti towards Luca Paguro and Alberto Scorfano. Qualitative research was employed in this research, involving a close reading of the movie script to obtain the data, and was analyzed using the politeness theory proposed by Penelope Brown and Stephen C. Levinson (1987). This led to the findings that both positive and negative face-threatening acts are present in the movie. Positive face occurs more dominantly than negative face. Of the 31 utterances analyzed, 22 belong to utterances that threatened positive face, while the remaining 9 utterances belong to negative face, indicating Ercole dominantly attacks the hearers' desire to be accepted, respected, and appreciated by others through insult, ridicule, humiliation, and social exclusion. Meanwhile, negative face occurs through threats, commands, and utterances that restrict the hearers' freedom of action. Furthermore, the research shows that the influence of three social factors that cause FTAs to occur in the movie is power (P), social distance (D), and rank of imposition (R). Among these factors, power is the most dominant factor. Of the 31 utterances analyzed, 20 belong to power (P), 7 belong to social distance (D), and 4 belong to the rank of imposition (R). This indicates that Ercole positions himself as a superior figure within the social environment of Portorosso.

Keywords: Face-Threatening Acts, Negative Face, Politeness Theory, Positive Face, Pragmatics, Social Factors.



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tindakan yang mengancam muka dalam film Walt Disney Pixar *Luca* (2021). Data diambil dari ucapan yang dilontarkan oleh Ercole Visconti kepada Luca Paguro dan Alberto Scorfano. Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan pembacaan mendalam dan menonton terhadap film dan naskah film untuk memperoleh data, dan dianalisis menggunakan teori kesopanan yang dikemukakan oleh Penelope Brown dan Stephen C. Levinson (1987). Hal ini menghasilkan temuan bahwa tindakan yang mengancam muka baik secara positif maupun negatif terdapat di dalam film tersebut. Tindakan yang mengancam muka (FTAs) kepada muka positif lebih dominan muncul daripada yang negatif. Dari 31 ujaran yang dianalisis, 22 termasuk dalam kategori positif, sedangkan sisanya, 9 ujaran, termasuk dalam kategori negatif. Hal ini menunjukkan bahwa Ercole lebih dominan menyerang keinginan pendengar untuk diterima, dihormati, dan dihargai oleh orang lain melalui hinaan, ejekan, penghinaan, dan pengucilan sosial. Sementara itu, FTAs negatif terjadi melalui ancaman, perintah, dan ucapan yang membatasi kebebasan bertindak pendengar. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari tiga faktor sosial yang menyebabkan terjadinya tindakan yang mengancam muka dalam film tersebut, yaitu kekuasaan (P), jarak sosial (D), dan tingkat pemaksaan (R). Di antara faktor-faktor tersebut, kekuasaan merupakan faktor yang paling dominan. Dari 31 ucapan yang dianalisis, 20 termasuk dalam kategori kekuasaan (P), 7 termasuk dalam kategori jarak sosial (D), dan 4 termasuk dalam kategori tingkat pemaksaan (R). Hal ini menunjukkan bahwa Ercole memposisikan dirinya sebagai figur yang superior dalam lingkungan sosial Portorosso.

Kata kunci: Faktor Sosial, Pragmatik, Tindakan yang Mengancam Muka, Teori Kesopanan, Muka Positif, Muka Negatif.